

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komoditas kedelai di Indonesia masih terus dikembangkan terutama inovasi teknologi pada benih varietas unggul. Kedelai sebagian besar ditanam dengan sistem monokultur, dengan pengendalian terhadap hama dan penyakit paling banyak menggunakan cara kimiawi. Perkembangan kedelai yang cukup baik dapat dilihat dari tren produktivitas kedelai yang positif. Luas areal panen, produksi dan juga ekspor kedelai berfluktuatif namun cenderung menurun, berbanding terbalik dengan tingkat konsumsi dan impor kedelai yang menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Terdapat berbagai kendala dalam mewujudkan swasembada kedelai mulai dari hulu hingga hilir.
2. Komoditas kedelai Indonesia tidak memiliki daya saing atau berdaya saing lemah melalui analisis RCA (*Revealed Comparative Advantage*) yang menunjukkan nilai RCA kurang dari 1.
3. Peningkatan daya saing komoditas kedelai perlu dilakukan oleh semua pihak baik petani, pemerintah maupun swasta. Rekomendasi upaya dapat dilakukan oleh produsen kedelai adalah mengembangkan tanaman kedelai mulai dari input yang digunakan, teknik budidaya serta pemasaran, meningkatkan fungsi dan peran Gapoktan serta KOPTI. Rekomendasi kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah adalah perluasan areal tanam, peningkatan produksi di wilayah potensi sentra produksi kedelai, serta subsidi *output* kepada produsen. Setelah peningkatan produksi dilakukan, dapat diterapkan beberapa

rekomendasi kebijakan yaitu kebijakan kuota tarif impor dan kebijakan sistem buka tutup impor dengan menyesuaikan kondisi produksi kedelai dalam negeri.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil analisis daya saing kedelai Indonesia, yaitu:

1. Perkembangan komoditas kedelai perlu dilakukan tinjauan secara menyeluruh dengan lebih teliti dan terjun ke lapang langsung untuk mengetahui kendala-kendala dalam peningkatan produksi kedelai dalam negeri agar menjadi evaluasi untuk menetapkan kebijakan terhadap komoditas kedelai.
2. Diperlukan adanya penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat daya saing kedelai secara lebih spesifik serta penelitian mengenai simulasi kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah demi mewujudkan swasembada kedelai secara lebih mendalam untuk dikaji keefektifan kebijakan tersebut di lapangan.
3. Realisasi kebijakan-kebijakan dari hasil penelitian sangat memerlukan dukungan dari pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan daya saing kedelai Indonesia melalui inovasi-inovasi oleh petani hingga pedagang kedelai. Kebijakan pemerintah seharusnya lebih menunjukkan keperpihakannya kepada produsen kedelai dan dilakukan secara berkelanjutan untuk menunjukkan keseriusan pemerintah dalam meningkatkan daya saing kedelai Indonesia.